

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD NEGERI BLOK I CILEGON SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS KARANGAN

Oleh: Rini Nuriani

ABSTRAK

Menulis ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengungkapkan perasaan, ide-ide dan gagasan menjadi sebuah tulisan. Lewat tulisan, seseorang akan menuangkan apa yang ada didalam pikirannya sesuai isi hati dan pikirannya. Karangan adalah salah satu bentuk dari hasil menulis yang memiliki berbagai jenis. Narasi, deskripsi, argumentasi, dan eksposisi adalah jenis dari karangan. Supaya karangan memiliki tujuan dan makna yang tepat, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam menulis karangan. Diantaranya adalah penggunaan ejaan seperti huruf kapital, tanda baca, dan morfem dan ada banyak aspek kebahasaan lainnya. Dari aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil karangan yang dibuat. Faktanya, dari hasil analisis yang dilakukan, karangan yang dibuat oleh siswa di sekolah dasar kekeliruan masih terdapat dalam penulisannya baik dipenggunaan huruf kapital, tanda baca dan juga morfem. Hasil analisis tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam menulis karangan, yang mana didalamnya terdapat aspek-aspek yang diperlukan untuk membuat karangan yang baik dengan tujuan agar mengurangi dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis karangan. Metode yang dipergunakan ialah analisis isi yang mana menganalisis dokumen berupa karangan narasi siswa SD Negeri Blok I Cilegon yang berjumlah 25 karangan. Dari hasil analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa: (1) ditemukannya kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, diantaranya adalah penggunaan huruf kapital pada penulisan judul karangan (sebanyak 5,43%), kesalahan dalam penulisan awal kalimat (sebanyak 15,03%), kesalahan pada tengah kalimat (32,24%) kesalahan penulisan nama orang (sebanyak 5,97%), kesalahan nama hari/bulan (sebanyak 1,08%), kesalahan nama geografi (sebanyak 1,26%). (2) ditemukannya kesalahan dalam penggunaan tanda baca, diantaranya adalah penggunaan tanda titik (10,50%), tanda koma (sebanyak 23,18%), tanda tanya (sebanyak 0,54%), tanda seru (sebanyak 1,63%), dan tanda hubung (sebanyak 0,90%). (3) ditemukannya kesalahan dalam penulisan morfem, diantaranya prefiks (sebanyak 1,45%), infiks (sebanyak 0%), suffix (0%) dan konfiks (sebanyak 0,72%). (4) bahan ajar dalam menulis karangan yang dibuat dari hasil analisis karena dapat memenuhi prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan.

Kata kunci: Karangan, Kesalahan Berbahasa, dan Bahan ajar.

ERROR ANALYSIS OF LANGUAGE IN STUDENT NARATION TEXT AS LEARNING MATERIAL IN ELEMENTARY SCHOOL

By: Rini Nuriani

ABSTRACT

Writing is an activity to express feelings and ideas into a writing. Through writing, someone can pour out what is in his mind according to the content of his heart. Essay is one from of writing that has various types, such as narratives, description, arguments, and expositions. For the essay has the right purpose and meaning, there are several aspects that must be considered in writing the essay, such us capital letters, punctuation and morphemes, and many other aspects of language. From that aspect is very influential on the result of the essay made. In fact, from the result of the analysis conducted, essays made by student in elementary school of error still exist in the writing both in capital letters, punctuation and morphemes. The result of the analysis can be utilized as teaching materials in writing essays, in wich there are aspects that are needed to make a good essays with the aim to reduce and correct mistakes in writing essays. The method used in this research is content analysis of essays by the students of SD Negeri Blok I Cilegon, which is 25 essays. From the result of the analysis, show that: (1) the discovery of errors in the use of capital letters, such us the use capital letters in writing the tittle of essay (5,43%), in writing of the beginning of the sentence (15,03%), name of person (5,97%), name of day and month (0,90%), geography name (1,2%), (2) finding errors in the use of punctuation marks, including the use of periods (9,8%), commas (24,18%), question marks (0,54%), exclamation points (1,63%) and huphens (0,90%). (3) finding errors in writing morphemes, including prefixes (1,45%), infix (0%), suffix (0%) and confix (0,72%). (4) teaching materials in writing essays made from the result of the analysis because it can meet the principles of relevance, consistency, and adequacy.

Keyword: Authorship, Language Errors, and Teaching Material.